

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data deskripsi dan analisis data peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosesi Ziarah Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih Dan Raden Bagus Rinangku memiliki beberapa tahapan antara lain yaitu, *tahap pertama* persiapan ziarah . pada tahap ini Para Peziarah diwajibkan membawa Bunga seperti bunga kantil, bunga melati dan bunga kenanga yang sudah dicampuri dengan wewangian., *tahap kedua*, Ziarah Pendahuluan. Pada tahap ini para peziarah akan melakukan ziarah ke petilasan K.H Masjudi yang merupakan salah satu perampok yang berhasil ditaklukan oleh Raden Bagus Rinangku yang bertaubat dan berguru kepada Sunan Muria. *Tahap ketiga*, peziarah menemui pengelola Makam ketika punya hajat seperti contoh Sebagian peziarah ada yang melakukan *manganan* (membawa ingkung/ selamatan). *Manganan* tersebut akan di pimpin do'a oleh pengelola dan diikuti oleh orang yang memiliki hajat tersebut. *Tahap keempat*, peziarah akan masuk kedalam Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku dan bertemu Juru Kunci.
2. Motivasi ziarah Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku terdiri dari tiga bagian yaitu, *pertama*, Motivasi spiritual, Pemahaman seseorang akan hubungannya dengan Allah, Yang akan meminta pertanggungjawaban manusia atas perbuatannya selama berada di dunia, itulah yang menggerakkan mereka secara spiritual. Selama seseorang mengikuti syariat yang ditentukan, motif ini dapat menginspirasi untuk melakukan aktivitas apa pun. Hal ini terlihat dari mayoritas peziarah yang beranggapan akan mendapatkan rejeki yang dicarinya dengan berziarah ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku. Selain itu, melakukan kegiatan ziarah di Makam Raden Bagus Rinangku dan Raden Ayu Dewi Nawangsih menenangkan hati dan menjadi pengingat akan kematian.

Kedua, Motivasi Ekonomi peziarah ke makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku, tergantung dengan niat masing-masing pribadi. Ada yang ziarah ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku agar hasil tani yang digarapnya panen dengan bagus, kenaikan pangkat serta hasil penjualan yang baik. *ketiga*, Motivasi Sosial

Budaya, Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku, merupakan salah satu Makam di Desa Kandangmas yang ramai di datangi dari berbagai macam orang dari luar kota. Hal ini dipercayai bahwasannya Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku merupakan Makam keramat. Dengan adanya peziarah dari berbagai macam kota dapat menjalin silaturahmi peziarah satu sama lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ayu yang berasal dari Merangen, Demak dapat menjalin silaturahmi dengan ibu Nur yang berasal dari Jepara

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan temuan dan kesimpulan mengenai motivasi ziarah Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih di Desa Kandangmas:

1. Kepada para peziarah di Makam raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku sebaiknya kita meminta pertolongan langsung kepada Allah tidak kepada Makam keramat.
2. Untuk warga sekitar Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku tetap melestarikan adat istiadat yang menjadi turun-temurun agar kebudayaan tersebut tidak hilang
3. Untuk para pembaca agar dapat menjadi acuan atau rekomendasi untuk pada saat penelitian.

Demikianlah selesainya penulisan skripsi peneliti. Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas kekuatan, ketabahan, rahmat, bimbingan, taufiq-Nya, serta bantuan dari pengelola Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku, serta para peziarah dan masyarakat desa Kandangmas. Penulis menyadari bahwa masih banyak permasalahan yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bermanfaat dari semua pihak. Selain itu, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang memerlukannya, khususnya penulis. *Aamiin Yaa Rrabal 'Aalamin*